

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengadaptasi alat ukur *University of Rhode Island Change Assessment* (URICA) ke dalam Bahasa Indonesia. Meskipun URICA merupakan alat ukur yang telah diadaptasi ke Bahasa Indonesia pada tahun 2013, peneliti melakukan adaptasi ulang dengan prosedur *International Test Commission* (ITC) (2016) yang di dasari pada kekurangan yang ada pada URICA sebelumnya. Prosedur *International Test Commission* (ITC) (2016) terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap pre-kondisi, tahap pengembangan tes, tahap konfirmasi, tahap administrasi, tahap skoring dan interpretasi serta tahap dokumentasi.

Proses adaptasi dimulai dari permintaan izin pada pengembang asli URICA yaitu James Prochaska melalui e-mail. Selanjutnya peneliti memilih baik ahli bahasa, ahli kontrak dan ahli psikometri sebagai *expert review*, ahli untuk menilai validitas isi dari URICA hingga uji keterbacaan pada beberapa responden. Setelah itu peneliti melakukan pengambilan data pada responden hingga dilanjutkan pengolahan data dengan melakukan analisis properti psikometri.

Berdasarkan hasil penelitian, item-item yang ada pada URICA memiliki hasil dari properti psikometri yang memuaskan. Item dengan total 32 item mendapatkan hasil Aiken's V dengan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan diujikan pada responden. Hasil uji diskriminasi item menggunakan analisis *corrected item-total correlation* didapatkan nilai 0,353 hingga 0,557 dengan kategorisasi baik hingga sangat baik. Uji validitas menggunakan analisis *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan koefisien KMO sebesar 0,814 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan menghasilkan 4 komponen yang item-itemnya mengelompok pada masing-masing dimensi yaitu pre-kontemplasi, kontemplasi, aksi dan pemeliharaan dengan nilai *factor loading* sebesar 0,507 hingga 0,910.

Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan item-item yang ada pada URICA konsisten mengukur faktor berdasarkan dimensinya masing-masing dan layak untuk digunakan. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* yang menghasilkan nilai sebesar 0,905, artinya alat ukur ini memiliki tingkat keterandalan yang sangat baik dalam menilai tahapan perubahan penyalahguna narkotika yang sedang menjalani rehabilitasi.

5.2 Saran

Alat ukur yang valid dan terstandar sangat dibutuhkan dalam proses rehabilitasi. Hal ini dikarenakan hasil dari pengisian alat ukur mampu menggambarkan keadaan psikologis dari respondennya. Oleh karena itu instrumen pengukuran yang objektif, valid, dan komprehensif akan sangat dibutuhkan dalam pengukuran keadaan penggunaan narkotika yang sedang menjalankan rehabilitasi. Selain itu dalam proses adaptasi alat ukur penting untuk diperhatikan beberapa hal. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Lembaga Rehabilitasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu metode asesmen yang selain mengukur tahapan perubahan penyalahguna narkotika juga menjadi evaluasi bagi program yang diberikan sebagai bentuk efektifitas rehabilitasi yang telah dijalankan oleh penyalahguna narkotika. Selain itu penyampaian hasil pengukuran disarankan juga dengan pemberian konseling untuk memastikan apa saja yang mempengaruhi proses perubahan ataupun keadaan psikologis penyalahguna narkotika yang sebenarnya.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian mengenai adaptasi alat ukur selanjutnya dapat mempertimbangkan pendekatan teknik analisis lain untuk menunjang hasil dan kualitas properti psikometri yang telah dilakukan sehingga mampu mengembangkan instrumen yang lebih objektif dan komprehensif. Salah satunya dengan melakukan

analisis untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang terbentuk dari URICA dan lain sebagainya.

Pada pengambilan data penelitian selanjutnya dapat memperhatikan jumlah kelompok responden saat melakukan pengambilan data. Kelompok kecil atau pengisian secara individu dalam satu ruangan disarankan peneliti agar responden mampu mengisi tes dengan konsentrasi yang baik dan suasana tes yang kondusif sehingga meminimalisir pengerjaan tes secara terburu-buru agar mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan mendalam mengenai teknik dan langkah-langkah dalam melakukan adaptasi alat ukur serta menambah wawasan dalam peneliti ranah psikologi klinis yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkotika, proses rehabilitasi rawat jalan bagi penyalahguna narkoba, motivasi atau kesiapan berubah pada penyalahguna narkotika, serta diharapkan peneliti mampu mengembangkan dan memluas penelitian ini dari berbagai aspek.